

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI MENACHE

Farihah Indriani¹, Ari Setyawati²

¹Dosen Prodi D3 Kebidanan FIKES UNSIQ Wonosobo

²Dosen Prodi D3 Keperawatan FIKES UNSIQ Wonosobo

ABSTRACT

Purpose: To describe the knowledge of teenager on readiness to face menache

Methods: A quantitative approach is research that describes a problem and then the results can be calculated. The purpose of knowing the description of knowledge of teenager with menache readiness in MTs Ma'arif NU 2 Sibrama Kemranjen Banyumas. The measuring instrument used the knowledge scale and the menache readiness scale.

Results: The results showed most of the respondents had knowledge of menache in the good category, namely 76.1. Good knowledge is influenced by some information about Menache's knowledge, while obtained show that the majority of respondents' readiness to face menache is in the good category, namely as many as 7.61.

Conclusion: The conclusion of this study indicated the students have a good level of knowledge about menache and have good readiness about menache preparation

Key word: knowledge, menache, teenager

ABSTRAK

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi *menache*

Metodologi : Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan masalah dan kemudian hasilnya bisa di hitung. Tujuan mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri dengan kesiapan *menache* di MTs Ma'arif NU 2 Sibrama Kemranjen Banyumas. Alat tukur yang digunakan skala pengetahuan dan skala kesiapan menghadapi *menache*.

Hasil : Responden mempunyai pengetahuan yang baik yaitu 76.1 tentang *menache*, pengetahuan baik dipengaruhi oleh beberapa informasi tentang pengetahuan *Menache* sedangkan untuk kesiapan menghadapi menache termasuk kategori baik yaitu sebanyak 7.61.

Kesimpulan : Hasil dari penelitian ini bahwa siswa mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang *menache* dan mempunyai kesiapan yang baik juga tentang persiapan *menache*

Kata Kunci : pengetahuan, menache, remaja

Latar Belakang

Pada waktu ini seseorang disebut dengan masa peralihan. Pubertas adalah bertumbuhnya dan berkembangnya fisik dan psikologi pada anak – anak, umur menuju kesana 11 sampai 12 tahun. Yang bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain gen, keturunan dapat juga makanan.

Untuk perubahan fisik yang terjadi pada masa ini dapat di sebabkan adanya perubahan hormon pada tubuh. Dapat ditandai adanya perubahan untuk perempuan ditandai dengan datangnya menstruasi dan laki- laki tumbuhnya jakun dan mimpi basah. Menstruasi adalah ciri – ciri seorang perempuan beranjak dewasa tandanya yang bisa dilihat dengan membesarnya payudara, tumbuhnya rambut di bagian bagian tertentu. Pada waktu menjelang remaja adanya perubahan yang dialami baik pada remaja perempuan maupun laki-laki. Perubahan bisa terjadi secara fisik maupun secara psikologi.

Adanya perubahan psikologi harus dipersiapkan secara matang karena akan berpengaruh terhadap tingkat psikologi bagi remaja tersebut apabila tidak adanya persiapan. Psikologi sangat mempengaruhi psikis dari remaja, psikis harus dipersiapkan secara maksimal, pada masa ini keluarga harus bisa mendukung terutama seorang ibu. Pada waktu sekarang ini banyak remaja perempuan yang menceritakan menstruasi dengan teman sebayanya sehingga informasi yang di dapatkan tidak maksimal. Peran orangtua pada zaman sekarang ini masih sangat jarang untuk menceritakan tentang haid pertama yang akan dialami oleh anak

perempuannya karena menganggap bahwa masalah tabu.

Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri dengan kesiapan menghadapi *Menache* di Mts Ma'arif NU 2 Sibrama Kemranjen Banyumas.

Metode Penelitian

Desain deskriptif pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menggambarkan suatu masalah yang dapat di ukur. Alat ukur yang digunakan skala pengetahuan dan skala kesiapan menghadapi menache adalah kuesioner.

Siswi yang duduk di kelas 1 dan 2 merupakan populasi yang diambil sedangkan untuk *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data, jumlah siswi yang termasuk sampel ada 21 siswi.

Pada sampel ada kriteria inklusi antara lain:

1. Kelas satu dan kelas dua
2. Yang belum pernah menache
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi antara lain

1. Sudah pernah menache
2. Tidak dapat menjadi responden

Hasil Penelitian

Letaknya lokasi berada di kecamatan Kemranjen kabupaten banyumas. Lokasi sekolah ini dekat dengan sumber informasi seperti internet, media elektronik dan memiliki masyarakat yang bermacam- macam. Lokasi sekolah ini cukup jauh dari wilayah

puskesmas dan paling yang terdekat hanya PKD.

Hasil penelitian terhadap karakteristik remaja putri kelas 1 dan 2 pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik remaja putri di MTs Maarif NU 02 Kemranjen Sibrama Banyumas

Karakteristik	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelas		
Satu (1)	12	57.1
Dua (2)	9	42.8
Umur		
12 tahun	2	9.5
13 tahun	14	66.6
14 tahun	5	
Pekerjaan Ibu		
ibu rumah tangga	16	76.1
Karyawan	5	23.8
sumber informasi		
orang tua	2	9.5
teman sebaya	9	42.8
internet	10	47.6
Majalah/koran	0	0
buku	0	0

Tabel 4.1 menunjukan sebagai besar kelas 1 yaitu sebanyak 12 siswi (57.1%), sebagian besar berumur 13 tahun sebanyak 14 Siswi (66.6%), rata – rata untuk pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga ada 16 siswi (76.1%), sebagian besar sumber informasi yang di dapat mengenai menache dari internet yaitu ada 10 siswi (47.6%).

1. Tingkat pengetahuan tentang menache

Tabel 4.2 Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	16	76.1

Cukup	4	6.5
Kurang	1	1.6
Jumlah	21	

Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besarsiswi di MTs Ma’arif NU 02 mempunyai pengetahuan baik 16 siswi (76.1%), cukup 4 siswi (6.5%), kurang 1 siswi (1.6%).

2. Kesiapan remaja putri menghadapi Menache

Tabel 4.3 kesiapan remaja putri menghadapi menache pada siswi MTs Ma’arif NU 02 Sibrama Kemranjen Banyumas

Kesiapan menghadapi menache	Frekuensi	Prosentase
Siap	19	90.4%
Tidak siap	2	3.27%
Jumlah		

Tabel 4.3 menunjukan siswi sebagian besar sdudah siap mengahdapi menache berdasarkan tabel di dapatkan siswi yang sudah siap ada 19 siswi (90.4%), yang tidak siap ada 2 siswi (3.27%).

Pembahasan

a. **Pengetahuan tentang menache**

Dari hasil pengumpulan data di dapatkan bahwa rata-rata responden mempunyai pengetahuan yang baik dari prosentase di dapatkan 76.1

Hal ini di karenakan telah berkembangnya informasi yang ada di masyarakat di dapat dari majalah, internet yang dapat dijadikan jawaban-

jawaban yang diinginkan remaja. Hal ini mempengaruhi pola pikir dari remaja tersebut sehingga remaja memiliki pola pikir yang bagus dan baik tentang menache yang akan dialaminya.

Pengetahuan yang luas akan di dapatkan dari informasi yang banyak. Pendidikan seorang ibu akan sangat berpengaruh dalam pemberian informasi kepada putrinya terutama masalah menstruasi sehingga seorang remaja mempunyai pengetahuan yang baik dan respon yang positif.

b. Kesiapan menghadapi menache

Kesiapan menghadapi menache merupakan salah satu keadaan bersiap-siap untuk menghadapi menache.

Antara lain merasakan rasa cemas yang berlebih, menjadi ketakutan tanda dari remaja yang kurang kesiapan menghadapi menache, akan tetapi apabila remaja memiliki rasa percaya diri yang tinggi, selalu bergembira maka akan siap menghadapi menache. Hasil penelitian yang di dapat bahwa

menyatakan adanya kesiapan responden menghadapi menache dalam kategori baik yaitu sebanyak 7.61.

Kesimpulan

Siswa mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang *menache* dan mempunyai kesiapan yang baik juga tentang persiapan *menache*.

Daftar Pustaka

- Leliana, 2010. *Hubungan Pengetahuan remaja putri terhadap kesiapan menghadapi menache di SD al azhar.2010.skripsi keperawatan, Sumatra Utra, Medan.*
- Notoatmodjo, S.2010.*ilmu perilaku kesehatan.*Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, 2009. *Menache (mentruasi Pertama penuh makna).* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Edisi Ke-5.* Jakarta: Sagung Seto; 2014: 109-112
- Soekidjo N. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2010:165-169
- Soekanto. 2009.*Sosisologi suatu pengantar.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Wawan. 2010. *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia.*Yogyakarta: Nuha Medika.